



## Analisis Pemanfaatan Musik dalam Mendukung Pengembangan Kreativitas Mahasiswa pada Era Modern

Juliarta Sormin<sup>1</sup>, Fanny Junlistiany Hulu<sup>2</sup>, Albert Jaya Gulo<sup>3</sup>, Shella Cyntia Saragih<sup>4</sup>,  
Gabriela Glorizky Pangaribuan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Email: [juliartasormin3@sma.belajar.id](mailto:juliartasormin3@sma.belajar.id)*

### Abstrak

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kreativitas individu, termasuk mahasiswa. Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, pemanfaatan musik tidak lagi terbatas pada kegiatan mendengarkan atau memainkan alat musik secara konvensional, tetapi juga melibatkan berbagai platform digital, aplikasi musik, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan musik dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa pada era modern melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa musik berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif, imajinasi, ekspresi diri, kolaborasi, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran musik memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk bereksplorasi, berinovasi, dan menghasilkan karya-karya kreatif. Dengan demikian, pemanfaatan musik secara optimal dapat menjadi salah satu strategi dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa di tengah tantangan dan peluang era modern.

Kata Kunci: musik, kreativitas, mahasiswa, teknologi digital, era modern

### PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan pada abad ke-21. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide baru, tetapi juga kemampuan mengembangkan solusi inovatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan tinggi, kreativitas menjadi salah satu aspek yang perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat.

Musik sebagai salah satu cabang seni memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan kreativitas. Aktivitas bermusik melibatkan berbagai proses kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat merangsang kemampuan berpikir divergen, imajinasi, serta ekspresi diri seseorang. Hidayatullah (2020) menjelaskan bahwa kreativitas dalam pendidikan musik berkaitan erat dengan kemampuan berpikir divergen dan konvergen yang memungkinkan individu menghasilkan serta mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran musik.

Pada era modern, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan musik. Berbagai aplikasi musik digital, perangkat lunak komposisi, platform pembelajaran daring, dan media sosial memberikan peluang baru bagi mahasiswa untuk belajar, berkolaborasi, dan menciptakan karya musik secara lebih fleksibel. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan musik terbukti mampu memperluas ruang eksplorasi dan meningkatkan kreativitas peserta didik melalui berbagai bentuk inovasi pembelajaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media musik digital dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa. Penelitian Prasetyo, Kinesti, dan Sinaga (2023) menemukan bahwa pemanfaatan gamelan digital mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui penggunaan teknologi berbasis smartphone dalam pembelajaran seni musik. Selain itu, Purnomo, Aulia, dan Hirza (2024) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran musik berbasis metode Orff yang menekankan eksplorasi, improvisasi, dan kreativitas memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan kreatif peserta didik.

Meskipun demikian, pemanfaatan musik sebagai sarana pengembangan kreativitas mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas teknologi, kemampuan literasi digital, maupun kesempatan untuk mengembangkan potensi musikalnya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana musik dimanfaatkan dalam mendukung kreativitas mahasiswa pada era modern.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan musik dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa pada era modern melalui kajian literatur. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi musik terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran musik di perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan musik dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa pada era modern.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang terdiri atas buku dan artikel jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan merupakan publikasi yang terbit dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir untuk buku dan lima

tahun terakhir untuk artikel jurnal. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi tema, kredibilitas penerbit, serta keterkaitan dengan konsep musik, kreativitas, mahasiswa, dan teknologi digital dalam pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan dokumentasi berbagai sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa.

Tahapan penelitian meliputi: (1) penentuan topik penelitian, (2) penelusuran dan pengumpulan literatur yang relevan, (3) seleksi dan evaluasi sumber pustaka, (4) analisis isi literatur yang telah dipilih, serta (5) penyusunan hasil kajian dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan musik dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa pada era modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Musik sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Mahasiswa**

Berdasarkan hasil kajian literatur, musik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide, gagasan, maupun karya yang baru dan bernilai. Dalam konteks pendidikan tinggi, kreativitas menjadi salah satu keterampilan yang penting karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan bermusik melibatkan berbagai aspek kemampuan manusia, mulai dari kemampuan berpikir, merasakan, hingga bertindak. Ketika mahasiswa terlibat dalam aktivitas musik, seperti memainkan alat musik, bernyanyi, mengaransemen lagu, maupun menciptakan karya musik, mereka dituntut untuk mengembangkan ide-ide baru serta mengolah berbagai unsur musik menjadi suatu karya yang utuh. Proses tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.

Menurut Hidayatullah (2020), kreativitas dalam pendidikan musik dapat dikembangkan melalui proses berpikir divergen dan konvergen. Berpikir divergen memungkinkan individu menghasilkan berbagai alternatif ide, sedangkan berpikir konvergen membantu individu memilih dan mengembangkan ide terbaik menjadi sebuah karya yang bermakna. Kedua proses tersebut merupakan bagian penting dalam pengembangan kreativitas mahasiswa.

Selain itu, musik juga menjadi media ekspresi diri yang memungkinkan mahasiswa menuangkan gagasan, emosi, dan pengalaman pribadi ke dalam bentuk karya seni. Melalui proses tersebut, mahasiswa memperoleh kebebasan untuk bereksplorasi dan mengembangkan identitas kreatifnya. Kebebasan berekspresi menjadi salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya kreativitas karena mahasiswa tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses penciptaan karya itu sendiri.

Dalam lingkungan pendidikan tinggi, pembelajaran musik yang memberikan ruang improvisasi dan eksplorasi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif menciptakan, mengembangkan, dan mengevaluasi karya yang dihasilkan. Dengan demikian, musik dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa.

## 2. Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran Musik Era Modern

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan musik. Pada era modern, proses pembelajaran musik tidak lagi bergantung sepenuhnya pada metode konvensional yang dilakukan secara tatap muka. Berbagai platform digital dan aplikasi musik kini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif.

Pemanfaatan teknologi digital memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar musik secara lebih luas. Melalui internet, mahasiswa dapat mempelajari teknik bermain alat musik, teori musik, komposisi, hingga produksi musik dari berbagai sumber yang tersedia secara daring. Kondisi ini membuka peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka secara mandiri.

Penelitian Kusuma, Sukmayadi, dan Riyadi (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran musik mampu mendorong inovasi serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menghasilkan karya-karya kreatif yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Berbagai perangkat lunak musik seperti Digital Audio Workstation (DAW), aplikasi notasi musik, dan platform kolaborasi daring memungkinkan mahasiswa menciptakan karya musik secara lebih mudah. Mahasiswa dapat melakukan proses rekaman, penyuntingan, aransemen, hingga publikasi karya tanpa harus memiliki studio profesional. Kemudahan tersebut mendorong munculnya berbagai bentuk kreativitas baru yang sebelumnya sulit diwujudkan.

Selain itu, media sosial juga berperan penting dalam mendukung kreativitas mahasiswa di bidang musik. Platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Spotify memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mempublikasikan karya mereka kepada masyarakat luas. Melalui platform tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh apresiasi, tetapi juga mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan.

Dengan demikian, teknologi digital telah menjadi salah satu faktor yang memperkuat hubungan antara musik dan kreativitas pada era modern. Teknologi memberikan akses yang lebih luas, sarana eksplorasi yang lebih beragam, serta peluang kolaborasi yang lebih besar bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi kreatifnya.

## 3. Dampak Pemanfaatan Musik terhadap Kreativitas Mahasiswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan musik memberikan berbagai dampak positif terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa. Dampak tersebut tidak hanya terlihat pada kemampuan menciptakan karya seni, tetapi juga pada kemampuan berpikir dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara inovatif.

Salah satu dampak yang paling menonjol adalah meningkatnya kemampuan berpikir kreatif. Aktivitas musik mendorong mahasiswa untuk terus mengeksplorasi ide-ide baru dan menemukan berbagai kemungkinan dalam proses penciptaan karya. Ketika mahasiswa dihadapkan pada tantangan dalam menyusun melodi, harmoni, atau aransemen, mereka belajar untuk mencari solusi secara kreatif.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, musik juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan kolaborasi. Banyak kegiatan musik dilakukan secara berkelompok, seperti paduan suara, ansambel, band, maupun pertunjukan seni. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa belajar berkomunikasi, berbagi ide, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan kolaboratif ini merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan kreativitas pada abad ke-21.

Penelitian Noorsetya dkk. (2024) menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pagelaran musik dan tari mampu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas melalui interaksi sosial dan kerja sama tim. Kolaborasi tersebut mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan berbagai gagasan dan perspektif yang berbeda menjadi suatu karya yang lebih inovatif.

Musik juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Kesempatan untuk menampilkan karya atau pertunjukan musik di depan publik memberikan pengalaman yang berharga dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan ekspresi diri. Kepercayaan diri yang meningkat dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berani menyampaikan ide serta mencoba berbagai inovasi baru.

Di samping itu, musik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Pembelajaran yang melibatkan unsur musik cenderung lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas.

#### 4. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Musik pada Era Modern

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan musik dalam mendukung kreativitas mahasiswa juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi dan fasilitas pendukung pembelajaran musik. Tidak semua mahasiswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi atau perangkat lunak musik yang dibutuhkan.

Selain itu, kemampuan literasi digital yang berbeda-beda juga menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi musik. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital yang mendukung proses penciptaan karya musik. Kondisi ini dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pengembangan kreativitas.

Tantangan lainnya adalah kecenderungan penggunaan teknologi secara pasif. Kemudahan akses terhadap berbagai konten digital terkadang membuat mahasiswa lebih banyak menjadi konsumen dibandingkan pencipta karya. Jika tidak diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis

dan kreatif, penggunaan teknologi justru dapat mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya secara optimal.

Namun demikian, era modern juga menghadirkan berbagai peluang yang sangat besar. Perkembangan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi lintas daerah bahkan lintas negara, serta mempublikasikan karya mereka kepada audiens yang lebih luas. Peluang ini memberikan ruang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan membangun identitas profesional di bidang musik.

Ke depan, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan musik dan teknologi secara efektif. Dosen dapat memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif bereksplorasi, berinovasi, dan menghasilkan karya-karya kreatif. Dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, musik dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk generasi mahasiswa yang kreatif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa musik memiliki peran yang penting dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa pada era modern. Melalui berbagai aktivitas musik, seperti bernyanyi, memainkan alat musik, berimprovisasi, mengaransemen, dan menciptakan karya musik, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, imajinasi, ekspresi diri, kolaborasi, serta kemampuan memecahkan masalah. Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang mampu mendorong mahasiswa untuk menghasilkan ide dan karya yang inovatif.

Selain itu, perkembangan teknologi digital semakin memperkuat pemanfaatan musik dalam mendukung kreativitas mahasiswa. Berbagai platform dan aplikasi musik memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, proses penciptaan karya, serta kesempatan untuk berkolaborasi dan mempublikasikan hasil kreativitas kepada masyarakat. Meskipun masih terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan kemampuan literasi digital, peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi jauh lebih besar. Oleh karena itu, integrasi musik dan teknologi dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan agar dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan era modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Burnard, P. (Ed.). (2014). *Developing creativities in higher music education: International perspectives and practices*. Routledge.

Christina, D. (2024). Optimalisasi teknologi dalam pendidikan seni musik: Pemanfaatan alat dan platform digital untuk pengembangan kreativitas. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(3).

- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas dalam pendidikan musik: Berpikir divergen dan konvergen. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2(1), 1–10.
- Khairunnisa, P., Huda, N., & Haerussaleh. (2024). Pengembangan metode improve musik mendukung peningkatan kemampuan kreatif dan kecerdasan musik. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Kusuma, A. S., Sukmayadi, Y., & Riyadi, L. (2024). Transforming music learning: Keroncong guitar VSTi prototype as a catalyst for educational innovation. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(4), 485–499.
- Noorsetya, S. E., Zuhdi, Z. A., Narifti, F. R., & Trizahira, Y. (2024). Pengaruh kolaborasi pagelaran kesenian musik dan tari sebagai bentuk mengasah kreativitas bagi mahasiswa Sendratasik UNNES. *Kultur: Jurnal Ilmiah*, 3(2), 112–121.
- Prasetyo, A. E. W., Kinesti, R. D. A., & Sinaga, F. S. S. (2023). Pemanfaatan gamelan digital sebagai upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa PGMI. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 5(2), 149–159.
- Purnomo, T. W., Aulia, S. M., & Hirza, H. (2024). Metode Orff sebagai pendekatan kreatif dalam pembelajaran musik mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Sendratasik*, 13(4), 398–409.
- Randles, C., & Burnard, P. (Eds.). (2023). *The Routledge companion to creativities in music education*. Routledge.
- Susilawati, C. D. K., Sari, N. P., Hidayat, A., & Rahman, F. (2022). *Kreativitas pembelajaran daring*. Deepublish.